

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian awal dari tulisan ini telah dibicarakan pernyataan penting yang dikemukakan oleh dua orang pakar pendidikan yaitu Ruseffendi (1988) dan Fuad Hassan (1989) yang sama-sama berpendapat bahwa keberhasilan sebuah pendidikan sangat bergantung kepada kompetensi atau kualitas guru, sedangkan faktor yang lainnya adalah siswa yang mengikuti pendidikan tersebut, dan sudah tentu ada faktor-faktor yang lainnya tetapi pengaruhnya tak sebesar faktor dari guru dan siswa. Pernyataan yang dikemukakan oleh kedua pakar pendidikan itu sudah tentu berlaku pula pada keberhasilan pendidikan matematika.

Telah diketahui bersama, baik oleh masyarakat pendidikan maupun oleh masyarakat pada umumnya bahwa hasil pembelajaran matematika dari para siswa masih kurang menggembirakan. Apabila rendahnya hasil pembelajaran matematika dari para siswa tersebut dikaitkan dengan pendapat kedua pakar pendidikan tadi, maka yang menjadi sorotan pertama dan utama atas rendahnya hasil pembelajaran matematika dari para siswa tersebut adalah kompetensi serta kualitas para guru matematika, dan yang berikutnya adalah karakteristik dari matematikanya sendiri, baru kemudian tentang kualitas atau kemampuan para siswanya.

Selanjutnya, apabila berbicara tentang kompetensi atau kualitas guru, maka pasti ada kaitannya dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTIC) sebagai yang sangat bertanggung jawab dalam mendidik calon guru yang kemudian akan menjadi guru di sekolah-sekolah tertentu. Ini berarti pula bahwa tinggi-rendahnya